

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah menguraikan seluruh hasil penelitian, skripsi ini, dapat diambil beberapa kesimpulan jawaban atas rumusan masalah Pemahaman Materi Menghindari Akhlak Tercela Terhadap Perilaku Narsisme Dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok DiKelas XI Madrasah Aliyah Nu Sidoarjo. Penulis dapat mengambil kesimpulan:

1. Tingkat pemahaman materi menghindari akhlak tercela siswa kelas XI Madrasah Aliyah NU Sidoarjo sedang dengan persentase rata-rata dari semua variabel yakni sebesar 59.50%
2. Tingkat perilaku narsime pada siswa kelas XI Madrasah Aliyah NU Sidoarjo sedang dengan persentase 56.60%
3. Pengaruh pemahaman materi menghindari akhlak tercela terhadap perilaku narsisme dalam menggunakan aplikasi Tiktok dikelas XI Mdarasah Aliyah NU Sidoarjo dari analisis ditemukan model terbaik yakni:
  - a. Jika nilai angka pemahaman materi menghindari akhlak tercela *Hubb Al-Dunyah* turun satu satuan maka perilaku narsisme dalam menggunakan aplikasi Tiktok akan bertambah sebesar 0,975 dengan asumsi nilai lainnya konstan.

- b. Jika nilai angka pemahaman materi menghindari akhlak tercela *Ujub* naik satu satuan maka perilaku narsisme dalam menggunakan aplikasi Tiktok akan bertambah sebesar 1,194 dengan asumsi nilai lainnya konstan.
- c. Jika nilai angka pemahaman materi menghindari akhlak tercela *Tabzīr* naik satu satuan maka perilaku narsisme dalam menggunakan aplikasi Tiktok akan berkurang sebesar 0,415 dengan asumsi nilai lainnya konstan.

Dari model yang terbentuk telah memenuhi asumsi residual IIDN dan dapat menjelaskan keragaman data sebesar 67,00%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi akidah akhlak menghindari akhlak tercela berpengaruh terhadap perilaku narsisme siswa kelas XI Madrasah Aliyah NU Sidoarjo dalam menggunakan aplikasi Tiktok.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Pemahaman Materi Menghindari Akhlak Tercela Terhadap Perilaku Narsisme Dalam Menggunakan Aplikasi Tiktok DiKelas Xi Madrasah Aliyah Nu Sidoarjo.

1. Untuk siswa, agar bisa lebih membatasi dalam menggunakan media sosial. Dengan memfilter tontonan/konten yang lebih bermanfaat untuk menghindari akhlak tercela yang bisa menjadi penyebab gangguan kepribadian narsisme. Selain itu, siswa harus lebih menguatkan keimanan serta menjaga akhlak, baik dalam dunia maya maupun didunia nyata agar

tidak terjadi atau terpengaruh hal-hal yang mengakibatkan efek negatif untuk diri sendiri maupun orang lain.

2. Untuk guru, harus lebih ditekankan dan di perkuat bimbingan serta arahan mengenai akhlak sebagai benteng siswa. Guru bisa melakukan seminar/ pelatihan. Contohnya, tentang bagaimana berakhlak yang baik dalam bermedia sosial untuk menjadi cerminan bagi para siswa.
3. Untuk orang tua, lebih diperkuat pengawasan dan bimbingannya saat ada dirumah. Para siswa masih perlu pengawasan dari orang tua terkait hal-hal yang dilakukan baik dirumah atau disekolah. Terutama dalam menggunakan *gadget* untuk bermain media sosial agar tidak melenceng dari ajaran akhlak yang baik.